

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 14.09.2015

Produk: **Polycom 70 WG**

Versi: 5.0

(30344659/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Polycom 70 WG

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, fungisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Penyebab sensitisasi kulit.: Kat. 1B

STOT paparan berulang. (Otot rangka): Kat. 2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
 Peringatan

Pernyataan Bahaya:

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ-organ tubuh (Otot rangka) melalui pajanan berulang atau berkepanjangan. Sangat beracun terhadap biota perairan. Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

Jangan hirup debu. Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja. Kenakan sarung tangan pelindung.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

Jika kena kulit (rambut): Cuci dengan sabun dan air yang banyak. Jika terjadi iritasi atau ruam kulit: Hubungi pusat keracunan atau dokter. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Kumpulkan tumpahan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, fungisida, granula yang dapat terdispersi dalam air

Ingredien yang berbahaya

Metiram

Kadar (berat/berat): 70 %
 Nomer CAS: 9006-42-2

Skin Sens.: Kat. 1
 STOT RE (Otot rangka): Kat. 2
 Aquatic Acute: Kat. 1
 Aquatic Chronic: Kat. 1

| sodium diisobutyl naphthalene sulphonate

Kadar (berat/berat): < 5 %
 Nomer CAS: 27213-90-7

Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - debu)
 Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
 Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
 Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)
 Aquatic Acute: Kat. 3
 Aquatic Chronic: Kat. 3

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11, Gejala dan akibat lebih lanjut sejauh ini tidak diketahui

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, busa, semprotan air

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, hydrogen sulphide, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur
Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari terbentuknya debu. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Hindari terbentuknya debu. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup.

Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari terbentuknya debu. Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

Lindungi dari temperatur di atas: 30 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

| Tidak diketahui batas pajanan kerja.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi yang tinggi atau efek jangka panjang: Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	granula	
Warna:	coklat	
Bau:	baunya sedang, berasap	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.	
pH:	kira-kira 5 - 7 (Standar air CIPAC D, 10 g/l, 20 °C)	
Temperatur leleh:	kira-kira 156 °C Data yang diberikan adalah dari bahan aktif.	
Titik didih:	Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan.	
Titik nyala:	Tidak berlaku	
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	sangat tidak mudah terbakar	(Peraturan 440/2008/EC, A.10)
Batas bawah ledakan:	150 g/m ³	(VDI 2263)

Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Dekomposisi thermal:	150 °C , 20 kJ/kg	(DSC (OECD 113))
	235 °C , 20 kJ/kg	(DSC (OECD 113))
	325 °C , > 830 kJ/kg	(DSC (OECD 113))
Menyala sendiri:	Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1 tidak dapat menyala sendiri	(Metoda: Peraturan 440/2008/EC, A.16)
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	(Peraturan 440/2008/EC, A.14)
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjalaran api	(Peraturan 440/2008/EC, A.17)
Tekanan uap:	Nilai ini belum dapat ditentukan dikarenakan titik lebur yang tinggi.	
Massa jenis (bulk):	kira-kira 603 kg/m ³ (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk dispersi	
Informasi pada: Metiram		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	0.33	
	(pH: 7) 1.9	
	(pH: 5) -0.37	
	(pH: 9)	

Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:
 Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:	150 °C, 20 kJ/kg (DSC (OECD 113))
Dekomposisi thermal:	235 °C, 20 kJ/kg (DSC (OECD 113))
Dekomposisi thermal:	325 °C, > 830 kJ/kg (DSC (OECD 113))
Dekomposisi thermal:	Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1

Zat yang harus dihindari:
basa kuat, asam kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksitas akut

Penilaian toksitas akut:
Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Data percobaan/perhitungan:
LD50 tikus (oral): > 5,000 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): > 2.71 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)
Tidak ada kematian yang teramati. Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)
Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
Tidak bersifat iritasi terhadap mata. Tidak bersifat iritasi terhadap kulit.

Data percobaan/perhitungan:
Korosi/iritasi kulit kelinci: (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:
Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test yang dimodifikasi marmot: (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil dari studi dengan berbagai binatang tidak memberikan indikasi adanya efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Metiram

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Merusak otot rangka.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 0.473 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OPP 72-1 (EPA-Guideline), dialirkan.)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 0.821 mg/l, *Daphnia magna* (Directive 79/831/EEC, semi statis)

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 0.157 mg/l (laju pertumbuhan), alga (OECD Guideline 201, statis)

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) 0.002 mg/l (laju pertumbuhan), alga (OECD Guideline 201)

Toksistas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari) 0.0236 mg/l, *Oncorhynchus mykiss*

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 0.00437 mg/l, *Daphnia magna*

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Metiram

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Metiram

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Berdasarkan pada kriteria OECD, produk tidak langsung dapat diuraikan oleh bakteri tetapi sifatnya dapat diuraikan oleh bakteri.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Metiram
 Berpotensi bio-akumulasi:
 Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Kelas bahaya: 9
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 3077
 Label bahaya: 9, EHSM
 'Proper shipping name': ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S.
 (mengandung METIRAM)

Transportasi laut

IMDG
 Kelas bahaya: 9
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 3077
 Label bahaya: 9, EHSM
 Polutan perairan laut: YA
 'Proper shipping name':
 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS
 SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (mengandung
 METIRAM)

Sea transport

IMDG
 Hazard class: 9
 Packing group: III
 ID number: UN 3077
 Hazard label: 9, EHSM
 Marine pollutant: YES
 Proper shipping name:
 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS
 SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (contains
 METIRAM)

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Kelas bahaya: 9
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 3077
 Label bahaya: 9, EHSM

Air transport

IATA/ICAO
 Hazard class: 9
 Packing group: III
 ID number: UN 3077
 Hazard label: 9, EHSM

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
 Tanggal / Direvisi: 14.09.2015
 Produk: **Polycom 70 WG**

Versi: 5.0

(30344659/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

'Proper shipping name':
 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS
 SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (mengandung
 METIRAM)

Proper shipping name:
 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS
 SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (contains
 METIRAM)

15. Informasi peraturan

Regulasi Uni Eropa (Pemberian label)

EEC Directives:

Simbol bahaya

Xi	Iritan
N	Berbahaya terhadap lingkungan.

Frase R

R43	Dapat menyebabkan sensitasi jika kontak dengan kulit.
R50/53	Sangat beracun terhadap organisme perairan, dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang terhadap lingkungan perairan.

Frase S

S2	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
S13	Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.
S20/21	Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok.
S24	Hindari kontak dengan kulit.
S29/35	Jangan dibuang ke saluran air. Material ini dan wadahnya harus dibuang dengan aman.
S37	Gunakan sarung tangan yang sesuai.
S46	Jika tertelan, segera hubungi dokter dan perlihatkan kemasannya/labelnya.
S57	Gunakan kontainer yang sesuai untuk menghindari kontaminasi ke lingkungan.

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: metiram

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
Tanggal / Direvisi: 14.09.2015
Produk: **Polycom 70 WG**

Versi: 5.0

(30344659/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Data-data yang terlampir dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami saat ini, dan hanya menjelaskan produk dari persyaratan keselamatan. Data tersebut tidak menjelaskan sifat-sifat produk (spesifikasi produk). Begitu juga dengan sifat-sifat yang telah disepakati atau kesesuaian produk untuk aplikasi tertentu tidak dapat disimpulkan dari data yang ada dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini. Adalah tanggung jawab penerima produk ini untuk memastikan hak atas kekayaan intelektual dan hukum dan perundang-undangan yang ada.